

Proudly presents :

SINTA TALKS 2019

Focus Group
Discussion
SINTA

19 Februari 2019, in Semarang



Keynote Speakers



Prof. Dr. Joni Hermana

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)



Prof. Dr. Mikrajuddin

Institut Teknologi Bandung (ITB)



Prof. Dr. Teddy Mantoro

Sampoerna University



Dr. Made Wiryana

Universitas Gunadarma



Dr. Suhartono

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)



Dr. Ismail Fahmi

Komunikasi Propaganda / research.id



Anis Fuad, DEA

Universitas Gadjah Mada



Dr. Dasapta Erwin Irawan

Institut Teknologi Bandung (ITB)

@dasaptaerwin



Slide is available here:

PDF: added later

PPT: <https://bit.ly/sintatalks19>

Version: pra-event

19.02.19



Pls refer to the following articles:

BIBLIOMETRICIAN

Jalan evolusi bibliometrik Indonesia

Januari 8, 2019 3.55pm WIB

Ketika indikator kuantitatif dijadikan dasar pengambilan keputusan, indikator tersebut rentan dimanipulasi. OpturaDesign/Shutterstock

✉ Surel

🐦 Twitter

📘 Facebook

in LinkedIn

🖨 Cetak

78

411

Pada 2017 Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) meluncurkan SINTA (*Science and Technology Index*), sistem bibliometrik untuk mencatat dan menganalisis dokumen ilmiah serta sitiran karya ilmiah ilmuwan, dosen dan peneliti. Sistem ini digunakan untuk mengukur kinerja akademisi dan lembaga penelitian di Indonesia, dan untuk menentukan siapa yang akan mendapatkan pendanaan riset.

Sayangnya, sistem bibliometrik dengan menyertakan Scopus, basis data komersial milik Elsevier dan pembobotan yang dominan untuk jumlah dokumen dan sitiran, menjadikan SINTA tidak efektif dalam mengukur penelitian dan pengembangan Indonesia. Bahkan sistem ini bisa berisiko mendorong akademisi Indonesia melanggar etika ilmiah dan

Penulis



Juneman Abraham
Head of Research and Publication,
Himpunan Psikologi Indonesia



Dasapta Erwin Irawan
Lecturer at Department of Geology, Institut
Teknologi Bandung



Surya Dalimunthe
Peneliti Sains Terbuka dan Studi Islam,
Universitas Islam Sumatera Utara

SINTA talks 19.02.19

@dasaptaerwin dan TST-ID (CC-BY)

tautan

Peluang SINTA menjadi jembatan riset dan kebijakan– dan mencegah kematian sia-sia

Januari 16, 2019 1.23pm WIB



Korban tsunami berdiri di depan rumahnya yang rusak setelah dihantam tsunami di Desa Ujung Jaya, Kec. Sumur, Banten, 26 Desember 2018. Fajrul Islam/Shutterstock

Penulis



Anis Fuad

Lecturer, Department of Biostatistics,
Epidemiology and Population Health,
Faculty of Medicine, Public Health and
Nursing, Universitas Gadjah Mada

Pengungkapan

Anis Fuad tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi mana pun yang akan mengambil untung dari artikel ini, dan telah mengungkapkan bahwa ia tidak memiliki afiliasi di luar afiliasi akademis yang telah disebut di atas.

Mitra



Universitas Gadjah Mada adalah mitra pendukung The Conversation ID.

Lihat semua mitra

[tautan](#)

Efek kobra, dosen Indonesia terobsesi pada indeks Scopus dan praktik tercela menuju universitas kelas dunia

November 16, 2018 2.57pm WIB Diperbarui November 16, 2018 6.34pm WIB

Mau jadi universitas kelas dunia, tapi citasi risetnya dikutip oleh diri sendiri. Tama2u/Shutterstock

✉ Surel

🐦 Twitter

37

📘 Facebook

4.3k

in LinkedIn

🖨 Cetak

Presiden Joko Widodo kerap kali menyentil kinerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) mengenai daya saing universitas di Indonesia yang dia anggap belum memuaskan.

Terakhir, Oktober lalu, Jokowi [heran mengapa hanya tiga perguruan tinggi \(PT\)](#) yang berhasil masuk 500 universitas top dunia 2018 versi [Quacquarelli Symonds \(QS\)](#). Presiden sampai mempertanyakan soal pengelolaan universitas yang kurang mampu merespons tuntutan global.

Di tengah kebijakan internasionalisasi universitas yang sedang digalakkan, Kementerian Riset baru-baru ini [merilis temuan sejumlah pelanggaran etika publikasi](#) yang dilakukan oleh para peneliti, pengelola terbitan berkala ilmiah dan pengelola PTN

Penulis



Rizqy Amelia Zein
Assistant Lecturer in Social and Personality
Psychology, Universitas Airlangga

Pengungkapan

Rizqy Amelia Zein tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi mana pun yang akan mengambil untung dari artikel ini, dan telah mengungkapkan bahwa ia tidak memiliki afiliasi di luar afiliasi akademis yang telah disebut di atas.

[tautan](#)

Peneliti Indonesia Mengorbankan Etika Demi Mengejar SINTA



Oleh Juneman Abraham, *Himpunan Psikologi Indonesia*; Dasapta Erwin Irawan, *Institut Teknologi Bandung*, dan Surya Dalimunthe, *Universitas Islam Sumatera Utara*

Pada 2017 Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) meluncurkan SINTA (*Science and Technology Index*), sistem bibliometrik untuk mencatat dan menganalisis dokumen ilmiah serta sitiran karya ilmiah ilmuwan, dosen dan peneliti. Sistem ini digunakan untuk mengukur kinerja akademisi dan lembaga penelitian di Indonesia, dan untuk menentukan siapa yang akan mendapatkan pendanaan riset.

Terpopuler



Upaya Kriminalisasi Dahnil Anzar Kian Nyata

ZULHIDAYAT SIREGAR



Waspada Banjir Prasangka mendekati Pemilu 2019 !!!

DAENG



Pelajaran Berharga dari Kematian Bos Bursa Kripto

IMAM PAMUJI



Semangat Jokower's Menurun Karena Demokrat Solid

SAPTO



Yuk jadi masyarakat yang cerdas dan tidak mudah impulsive

DAENG

[tautan](#)

SINTA talks 19.02.19

@dasaptaerwin dan TST-ID (CC-BY)

Proposed core ideas:

- **Diverse** data source: to convey pluralism
- **Open** data: to ensure reproducibility and reusability (eg for relational visualisations)
- **Independency** is important
- **Connectivity**: to put SINTA as central point for other Kemristekdikti's open platforms

Diverse research in Indonesia (in real life)



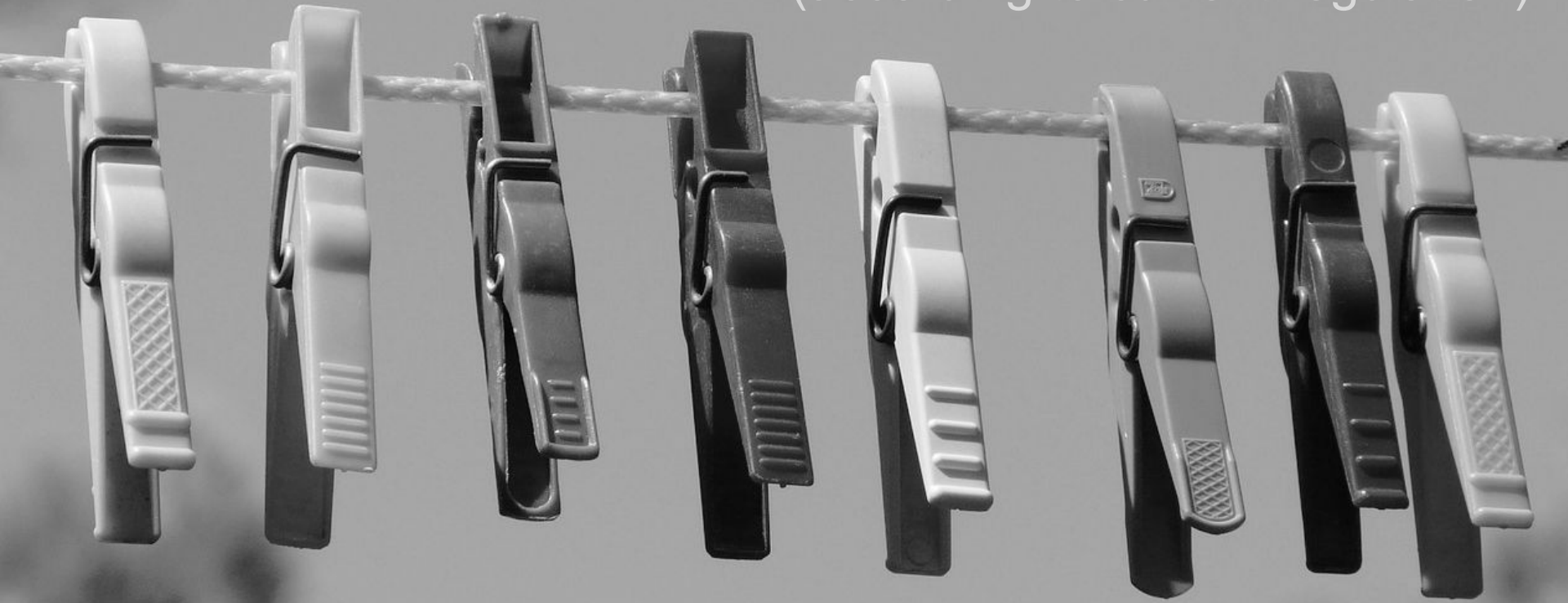
Diverse resources
(in real life)





Research (according to current regulation)

Resources (according to current regulation)



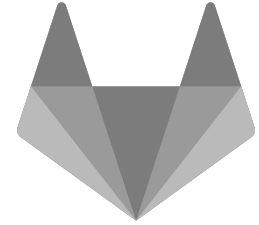
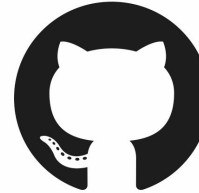
1. Conveying pluralisme is important!

Proyek terbuka, punya peluang berkembang lebih cepat

Thermostats

Aquastats

Me, Aswan
Syahputra, Prana
Ugi



Polymath
Project

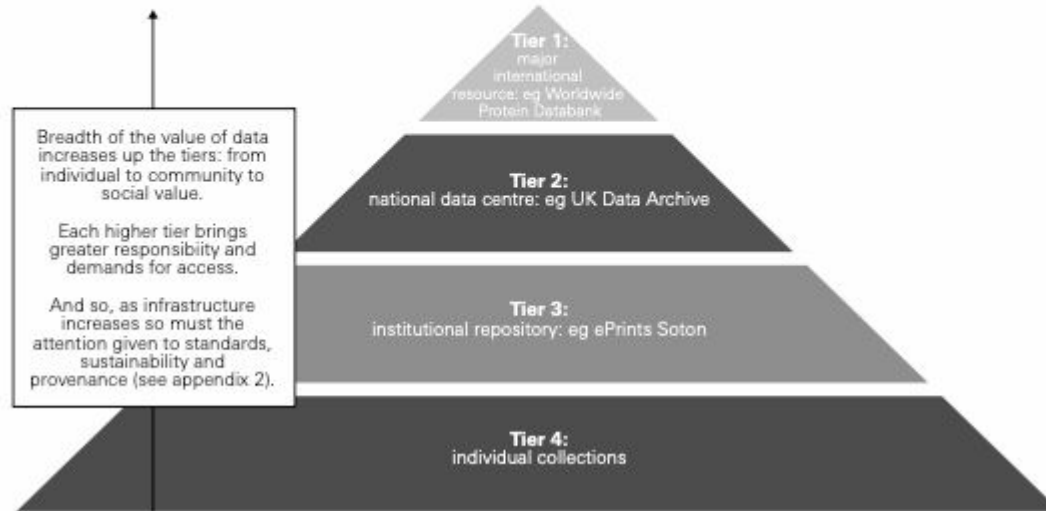
GATES
OPEN RESEARCH



Data as national and international asset

Box 4.1 The Data Pyramid – a hierarchy of rising value and permanence

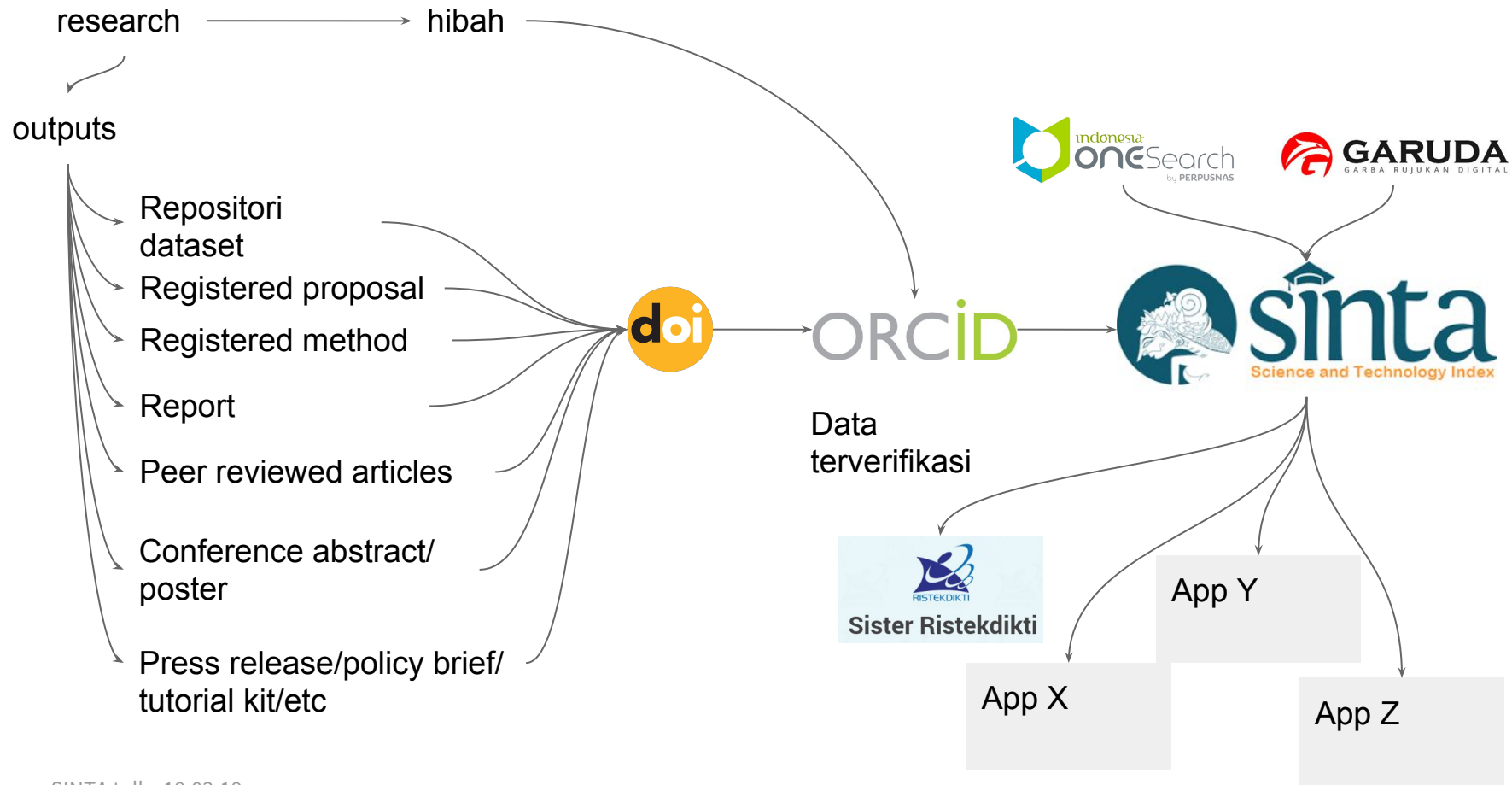
Details of examples given in appendix 3.



[Royal Society Org](https://royalsocietypublishing.org/)

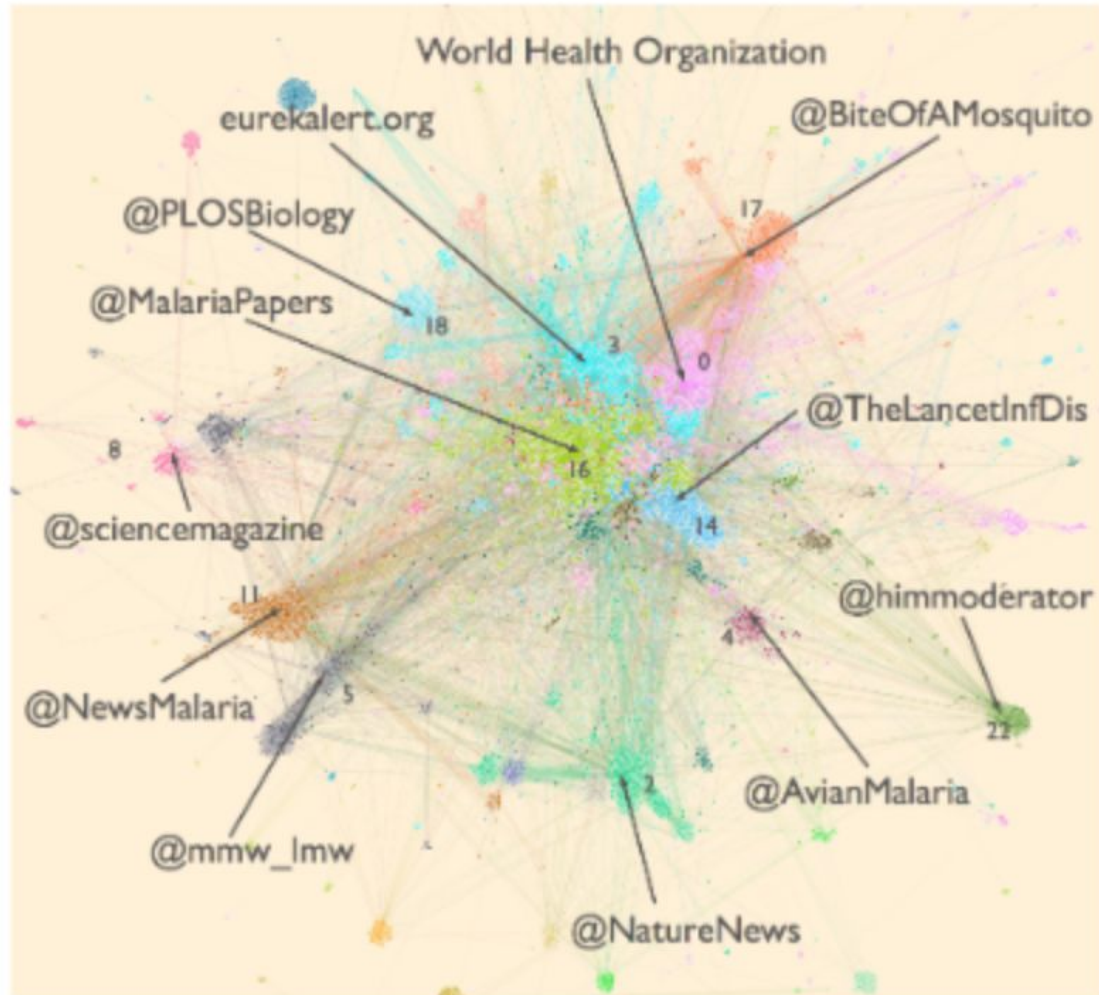
2. Openness creates engagement

3. Independency is important

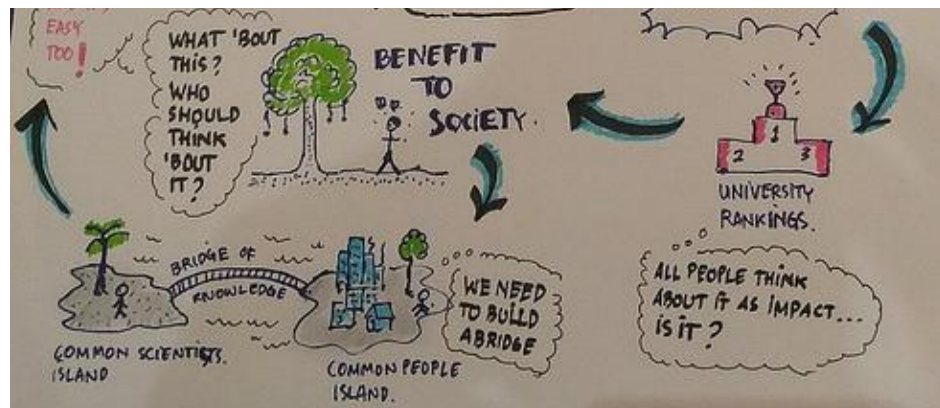


Contoh visualisasi untuk pengambilan keputusan

[tautan](#)



4. Connectivity creates more benefits

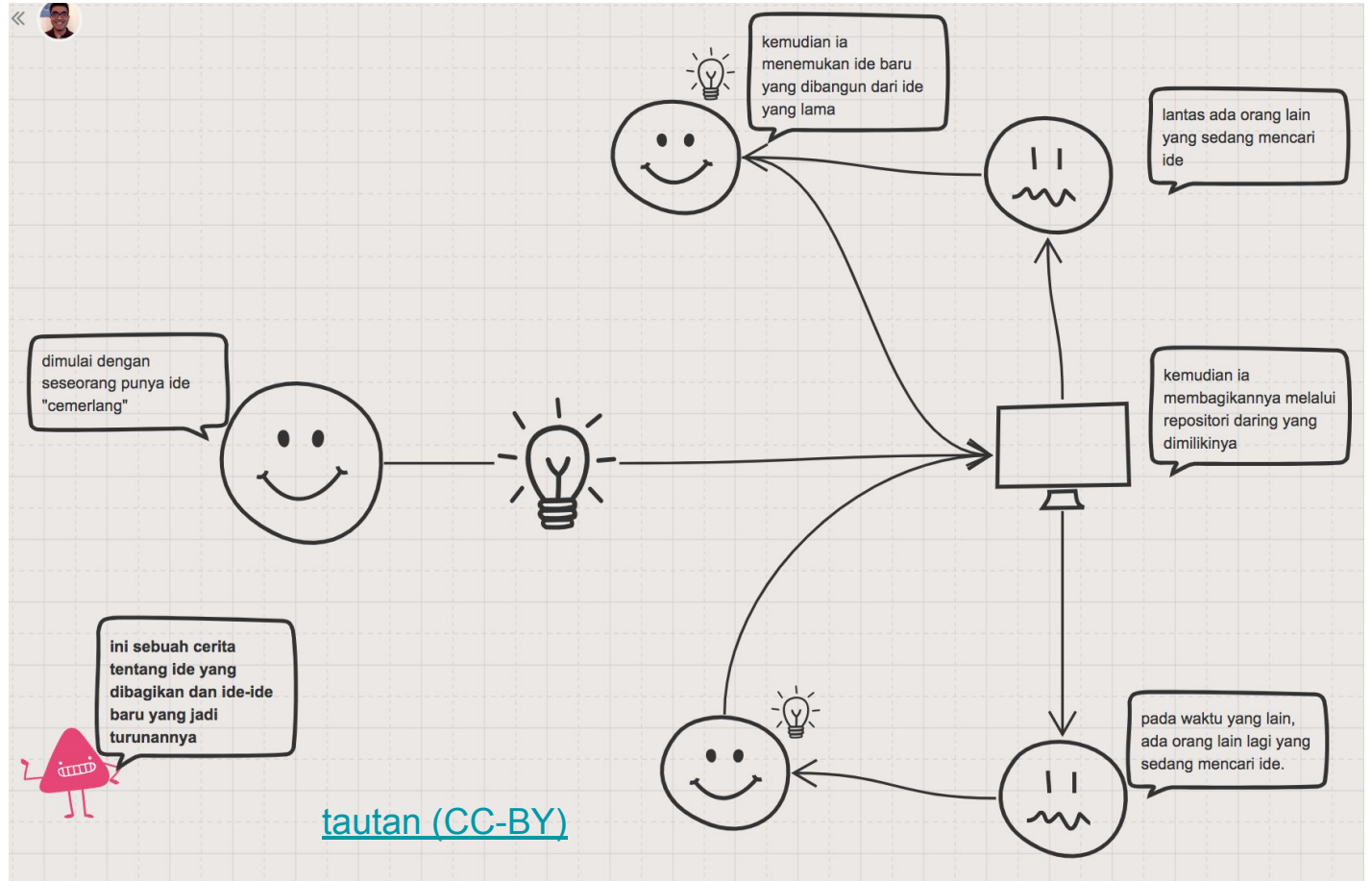


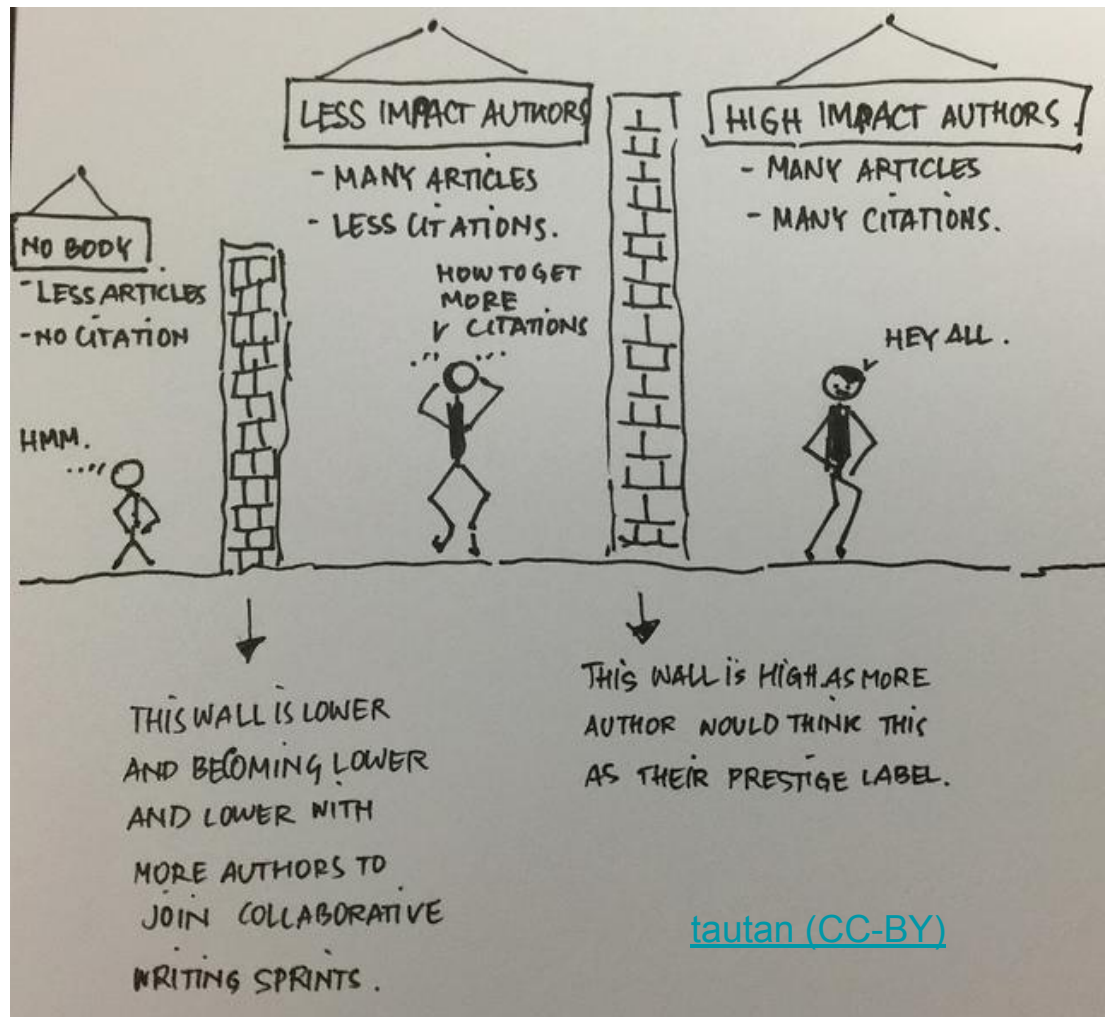
[Tautan CC-BY](#)

SINTA talks 19.02.19

@dasaptaerwin dan TST-ID (CC-BY)







5. SINTA for society

SINTA 2.0

- Made by a closed-loop developer
- Therefore it's a closed-source platform
- Which based on closed-data aggregation from commercial enterprise
- To make limited visualization
- To give limited insights for decision making

SINTA 5.0

- Built by **open community** of developer
- So it would be an **open source** platform
- Which based on **open data** from non-profit institution
- To make **unlimited visualization**
- To give **unlimited insights** for decision making

@dasaptaerwin



- Institut Teknologi Bandung
- [Tim Sains Terbuka Indonesia](#)
- [INARxiv](#)
- [Hydro-geologist](#), [hydrochemistry](#)
- Multivariable analysis
- [Literasi](#) dan aplikasi kode terbuka

Slide is available here:

PDF: added later

PPT: <https://bit.ly/sintatalks19>

Komunikasi lebih lanjut:

- Twitter [@dasaptaerwin](#)
- Surel [dasaptaerwin3@gmail.com](#)

Kontributor :

- TST ID (sesuai urutan abjad):
 - Afrilya,
 - [Anis Fuad](#),
 - [Annas Jiwa Pratama](#),
 - [Juneman Abraham](#),
 - [Khaeruddin Kiramang](#),
 - [Rizqy Amelia Zein](#),
 - Surya Dharma.
- [M. Tanzil Multazam](#) (Umsida)
- [Ikhwan Arief](#) (Unand)

Terima kasih disampaikan untuk

- Ristekdikti atas undangannya,
- Dosen seluruh Indonesia yang telah memberikan masukan melalui berbagai kanal,
- Berbagai komunitas aplikasi *open source* yang telah memberi banyak ide: GNU R, Machine Learning, Scrape, GIS-ID, pengguna **INARxiv**
- Berbagai komunitas sains terbuka dari seluruh dunia yang telah banyak memberikan contoh dan inspirasi.